

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.I Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Karakteristik pasien dengan kejadian kanker paru di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri tahun 2022-2024 yang paling banyak ditemukan adalah kelompok bukan perokok.
- b. Karakteristik pasien dengan kejadian kanker paru di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri tahun 2022-2024 yang paling banyak ditemukan adalah kelompok jenis kelamin laki-laki.
- c. Kelompok tipe histopatologi pasien kanker paru di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri tahun 2022-2024 yang paling banyak ditemukan adalah adenokarsinoma.
- d. Terdapat hubungan yang signifikan antara status merokok dengan tipe histopatologi pada pasien kanker paru di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri tahun 2022-2024.
- e. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan tipe histopatologi pada pasien kanker paru di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri tahun 2022-2024.

V.1 Saran

V.1.1 Bagi Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri

- a. Melengkapi data-data baik pada rekam medis elektronik maupun fisik untuk dapat menunjang penelitian selanjutnya dan untuk mendukung proses

- penegakan diagnosis serta pemberian tatalaksana pasien. Data-data yang dapat dilengkapi, seperti riwayat penyakit kanker paru pada keluarga, riwayat paparan karsinogenik dari lingkungan, dan sejak kapan diagnosis ditegakkan.
- b. Memperinci hasil biopsinya dengan menyertakan informasi mengenai letak dan derajat kanker paru pada rekam medis.
 - c. Tenaga medis diharapkan dapat meningkatkan edukasi terkait kanker paru beserta dengan risikonya kepada masyarakat sekitar, melakukan skrining kepada masyarakat terutama bagi individu yang memiliki riwayat merokok dan tinggal di lingkungan dengan tingkat polusi yang tinggi, dan meningkatkan kepatuhan pasien kanker paru dalam proses tatalaksana sehingga dapat menurunkan angka mortalitas.

V.1.2 Bagi Masyarakat Umum

- a. Masyarakat diharapkan mampu menghindari kebiasaan merokok karena merokok sendiri merupakan faktor risiko utama kejadian kanker paru. Masyarakat yang merupakan perokok aktif sebaiknya segera berhenti merokok secepatnya sedangkan bagi perokok pasif diharapkan menghindari paparan asap rokok dan karsinogen lainnya terutama di lingkungan rumah dan tempat kerja. Bagi masyarakat non-perokok sebaiknya jangan memulai kebiasaan merokok, terutama di usia muda.
- b. Masyarakat perlu memahami bahwa risiko tidak hanya ditentukan dari paparan rokok atau tidak, tetapi juga ditentukan dari durasi, jumlah, jenis kelamin, genetik, dan faktor lainnya.

- c. Masyarakat diharapkan dapat berkontribusi aktif dalam menciptakan lingkungan yang bebas akan asap rokok, seperti menegur apabila ada perokok di tempat umum dan mengikuti kampanye anti-rokok.
- d. Masyarakat yang memiliki gejala-gejala dari kanker paru diharapkan melakukan cek kesehatan lebih dini agar dapat diberikan tatalaksana dengan cepat sehingga mampu meningkatkan prognosis pasien tersebut.

V.1.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel independen yang berpengaruh secara langsung dengan tipe histopatologi kanker paru, seperti usia, ras/etik, riwayat keluarga, *cannabis smoking*, paparan lingkungan, dan penyakit infeksi.
- b. Menjelaskan secara terperinci mengenai onset diagnosis pasien kanker paru dan sejak kapan terdiagnosis kanker paru.